

ABSTRAK

CV. Trijaya merupakan sebuah perusahaan yang berlokasi di Surabaya yang memproduksi minyak goreng setengah jadi dengan menggunakan bahan baku kopra. Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan sejenis, mengharuskan perusahaan untuk menerapkan strategi bersaing yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan menjaga loyalitas konsumen dengan memenuhi permintaan tepat waktu.

Selama ini perusahaan dalam memprediksi permintaan untuk periode mendatang hanya berdasar pada pengalaman dan perkiraan saja, sehingga memiliki kemungkinan kesalahan yang besar. Hal ini berdampak pada pemesanan bahan baku, dimana perusahaan memesan dengan total jumlah yang besar, sehingga baik bahan baku maupun barang jadi menumpuk di gudang, mengakibatkan tingginya risiko kerusakan dan biaya simpan. Selain itu, dalam kegiatan pemesanan bahan baku, perusahaan tidak menerapkan prioritas terhadap *supplier-supplier*nya yang memiliki harga beli bahan baku yang berbeda satu dengan yang lain.

Langkah awal penelitian dimulai dengan pengumpulan data. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, dilakukan pengolahan data yang diawali dengan perbandingan *total cost* perusahaan dengan *total cost* usulan. Dimana perhitungan *total cost* perusahaan berdasarkan pada data pembelian bahan baku, sedangkan *total cost* usulan dibuat dalam 2 (dua) cara, yaitu berdasarkan data pembelian bahan baku dan berdasarkan data permintaan minyak yang dikonversikan menjadi kebutuhan bahan baku. Dari hasil perbandingan tersebut didapatkan bahwa metode usulan lebih baik dari pada metode perusahaan, sehingga penelitian dilanjutkan dengan melakukan peramalan permintaan minyak untuk 3 (tiga) bulan ke depan, yang hasilnya digunakan sebagai dasar perencanaan persediaan, dimana *total cost* yang didapat dari perencanaan persediaan tersebut dibandingkan kembali dengan metode perusahaan. Dan terbukti bahwa perencanaan persediaan yang diusulkan memberikan *total cost* yang lebih rendah.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai penghematan sebesar Rp92.319.998,30 dari metode usulan yang dihitung berdasarkan data pembelian, dan penghematan sebesar Rp 507.402.613,35 dari metode usulan yang dihitung berdasarkan pada data permintaan minyak selama November 2002 – April 2003. Dalam perbandingan perencanaan persediaan selama Mei 2003 – Juli 2003 didapatkan penghematan sebesar Rp 170.692.915,04 terhadap *total cost* sistem persediaan bahan baku perusahaan.